

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemulihan pondok Daud (*restoration of the tabernacle of David*) merupakan sebuah pengajaran yang diterapkan oleh seorang gembala sidang dari Gereja Bethel Indonesia (GBI) Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta – Indonesia, yaitu Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo, kepada semua gereja yang berada di bawah pengembalaannya dan sekarang sudah mulai merambah sampai ke bangsa-bangsa. Pak Niko sendiri mendapat pengertian dan menerapkan pengajaran tentang pemulihan pondok Daud ini sejak 32 tahun yang lalu dan terus dilakukan sampai saat ini.

Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo awalnya merupakan seorang pemimpin pujian atau lebih dikenal dengan istilah *worship leader*. Saat beliau sedang memimpin pujian dalam sebuah ibadah hari Minggu di GBI Bethany, Surabaya, panggilan Tuhan diberikan kepada beliau melalui seorang hamba Tuhan dari Belanda yang bernama *Rev. Schenk* (alm.) yang menjadi pembicara dalam ibadah tersebut. *Rev. Schenk* saat itu bernubuat kepada Pak Niko dan berkata “Aku menetapkan engkau untuk menjadi alat-Ku, untuk membawa umat-Ku masuk dalam hadirat-Ku”<sup>1</sup>. Pada tahun 1987 Ev. Stephanus juga memberikan nubuatan kepada Pak Niko “... Kamu akan dipakai untuk memulihkan Pondok Daud...”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Djohan Handoyo, Himawan Leenardo, *Messenger of the 3<sup>rd</sup> Pentecost* (Jakarta: WFC Production, 2019), 124

<sup>2</sup> Ibid 125

Panggilan untuk memulihkan pondok Daud itu sesuai dengan firman Tuhan di dalam kitab Kisah Para Rasul 15:15 -18:

“Hal itu sesuai dengan ucapan-ucapan para nabi seperti yang tertulis: Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, yang telah diketahui dari sejak semula.”

Tujuan pemulihan pondok Daud ini tidak lain adalah “...supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku...”, artinya agar terjadi penuaian jiwa dan menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus (Matius 28:19-20).

Tuntunan dan penyertaan Tuhan atas Pak Niko dalam memenuhi panggilannya dibuktikan saat pemulihan dalam pujian dan penyembahan di gereja yang membawa umat Tuhan untuk masuk hadirat-Nya dan mengalami perjumpaan dengan Tuhan kini dijadikan-Nya ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah-sekolah Teologia. Tepatnya pada hari Kamis, 28 April 2016, sebuah gelar “Niko Njotorahardjo *Chair for the Restoration of the Tabernacle of David*”<sup>3</sup> diberikan kepada Pak Niko oleh sebuah sekolah teologi yang bernama *Pentecostal Theological Seminary (PTS)*. PTS menjadi sebuah institusi yang mengakui bahwa panggilan Tuhan kepada Pak Niko tentang pemulihan pondok Daud, pantas dijadikan sebuah ilmu dan menjadi program studi yang baru dalam sekolah teologia.

*Chair* atau yang lebih dikenal dengan istilah program studi didirikan untuk memastikan dan mengajarkan dasar firman Tuhan dari prinsip-prinsip pemulihan pondok Daud sebagai suatu pengajaran yang terintegrasi dengan *Pentecostal*

---

<sup>3</sup> Ibid 90

*Theological Seminary* dan gereja. Di Indonesia sendiri memang belum ada institusi Pendidikan yang mengambil topik ini sebagai salah satu program studi yang harus diajarkan, tetapi di GBI sendiri pemahaman ini sudah diterapkan secara langsung dan bertahap melalui pertemuan wajib setiap awal bulan yaitu Menara Doa Pelayan Jemaat (MDPJ), lalu diajarkan juga di kelas KOM (Kehidupan Orientasi Melayani). Oleh karena itu, penulis ingin meneliti pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*.

Dalam penelitian ini, penulis ingin membatasi masalah yang akan diteliti seputar permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom* yang memiliki sub-sub permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Apa yang dimaksud dengan pemulihan pondok Daud berdasarkan Alkitab?
- 2) Bagaimana Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo menggunakan konsep pemulihan pondok Daud sebagai dasar pemahaman untuk mengembalakan pelayan jemaat dan jemaat yang dipimpinnya?

- 3) Apa pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih terarah, fokus, mendalam dan tidak meluas, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian hanya yang berkaitan dengan pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*.

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui yang dimaksud dengan pemulihan pondok Daud berdasarkan Alkitab
- 2) untuk mengetahui bagaimana Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo menggunakan konsep pemulihan pondok Daud sebagai dasar pemahaman untuk mengembalikan pelayan jemaat dan jemaat yang dipimpinnya.

- 3) untuk mengetahui pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia teologi khususnya dalam tipologi dari peristiwa pondok Daud sebagai dasar guna meningkatkan kualitas kerohanian orang-orang Kristen.

- 2) manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, di antaranya:

- a) sebagai masukan bagi dunia teologi yang berfungsi membangun pertumbuhan rohani umat Kristiani.
- b) sebagai dasar pemahaman untuk bidang pujian dan penyembahan dalam menjalani hidup sebagai pelayan Tuhan.
- c) agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian yang berkaitan dengan tipologi dan relevansinya dalam kehidupan saat ini.
- d) bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi umat Kristiani, khususnya generasi milenium untuk memahami karya

Allah dalam Yesus Kristus melalui peristiwa pondok Daud yang akan berpengaruh kepada kehidupan kekristenan.

- e) diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian akan ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut.

- I. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari:
  - 1) Latar belakang
  - 2) Identifikasi masalah
  - 3) Batasan masalah
  - 4) Tujuan Penelitian
  - 5) Manfaat Penelitian
  - 6) Sistematika Penulisan
- II. Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting yaitu berfungsi sebagai landasan teoretis dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis. Bab II terdiri dari:
  - 1) Pondok Daud
  - 2) Pemulihan Pondok Daud
  - 3) Pemulihan Pondok Daud Menurut Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo
  - 4) Pemimpin Pujian dan Penyembahan

- III. Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang akan dipakai.
- IV. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh konsep pemulihan pondok Daud terhadap kualitas pujian dan penyembahan pemimpin pujian dan penyembahan GBI Bintaro *House of Shalom*.
- V. Bab V menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab V terdiri dari:
  - 1) Kesimpulan
  - 2) Saran

